

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara siswa dengan guru, dalam interaksi belajar mengajar muncul suatu proses belajar. Saat proses belajar mengajar sebagai guru ingin menciptakan suatu keberhasilan dalam pembelajaran, keberhasilan dapat dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah diantaranya guru dan teman sebaya. Menurut Hamalik (2006:36), proses dan hasil belajar siswa tidak hanya dinilai dari isi kurikulum yang ditetapkan oleh sekolah, akan tetapi ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki guru pada saat mengajar di dalam kelas.

Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, karena guru bertanggung jawab terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru harus menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar tercapainya suatu kompetensi dan profesionalisme. Menurut Hamalik (2007:123), peran guru sesungguhnya meliputi: Guru sebagai pengajar, pembimbing, ilmuwan, pribadi, penghubung, modernisator dan pembangun. Guru dalam kegiatan pembelajaran selain sebagai tenaga pendidik dan pengajar tugas utama guru disekolah adalah sebagai fasilitator sekaligus motivator, dalam kegiatan pembelajaran peran guru sebagai fasilitator adalah memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, sedangkan guru sebagai motivator adalah membangkitkan minat siswa, sehingga siswa akan terdorong untuk belajar.

Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua macam, yaitu: 1) Faktor intern (faktor yang ada dalam diri peserta didik), yakni faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. 2) Faktor extern (faktor yang ada diluar individu peserta didik), yakni faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Salah satunya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu apabila seorang guru dalam memilih penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat dan kurangnya kemampuan komunikasi matematika. Menurut Kemp (dalam Sanjaya 2016:126), strategi pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan siswa agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada kegiatan pembelajaran guru mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa meningkat.

★ Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa SMP Al Fattah kelas VIII pada tanggal 12 Januari 2019 menyatakan pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sulit, namun ada yang beranggapan pembelajaran matematika akan terasa menyenangkan, tetapi siswa melihat siapa dan bagaimana cara guru menyampaikan materi. Apabila guru saat menerangkan materi hanya berfokus pada siswa yang pintar namun tidak memperhatikan siswa lain, maka dapat menyebabkan siswa merasa jenuh serta kurang memperhatikan materi yang diajarkan, sehingga dapat mengakibatkan siswa kurang minat belajar. Minat belajar siswa akan tumbuh apabila proses pembelajaran bervariasi sehingga guru dalam penerapan

pembelajaran harus memiliki strategi yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengajak siswa terlibat aktif dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran *Snowball Throwing*. Menurut Huda (2014:226)

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan strategi pembelajaran digunakan sebagai konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa, serta digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa pada materi yang telah diajarkan, dan dapat melatih siswa tanggap menerima pesan dari orang lain untuk disampaikan kepada anggota kelompok.

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang mengajak siswa belajar sambil bermain dalam arti mengarah pada permainan lempar kertas yang berisi pertanyaan kemudian dibentuk menyerupai bola, strategi pembelajaran *Snowball Throwing* bertujuan untuk mengembangkan pola berpikir siswa dalam membuat soal. Selain itu siswa dapat terlatih dalam menghadapi soal-soal matematika yang bervariasi. Penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* diharapkan siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan semangat berkerja sama dengan anggota kelompok sehingga dapat berpengaruh pada minat belajar siswa lebih meningkat sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Peneliti memilih strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk diterapkan pada pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar. Adapun alasan mengapa memilih bangun ruang sisi datar. karena dalam materi bangun ruang sisi datar dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat langsung diterapkan sebagai latihan agar lebih memahami materi bangun ruang sisi datar. Misalkan: untuk mengetahui kapasitas air dalam bak mandi yang berbentuk kubus dengan

menggunakan volume kubus, dan untuk mengetahui ukuran kertas kado yang dibutuhkan untuk membungkus kado berbentuk balok dengan rumus luas permukaan balok. sehingga dalam penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* diharapkan siswa dapat meningkatkan pola berpikir siswa dalam menghadapi soal-soal yang bervariasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*, dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di Kelas VIII C SMP Al Fattah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar di kelas VIII C SMP Al Fattah?
2. Bagaimana aktivitas siswa selama penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar di kelas VIII C SMP Al Fattah?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar di kelas VIII C SMP Al Fattah?

4. Bagaimana respons siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar di kelas VIII C SMP Al Fattah?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar di kelas VIII C SMP Al Fattah.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa selama penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar di kelas VIII C SMP Al Fattah.
3. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar di kelas VIII C SMP Al Fattah.
4. Untuk mendeskripsikan respons siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar di kelas VIII C SMP Al Fattah.

5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk :

1. Bagi Guru

Membantu guru matematika dalam mengoptimalkan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman materi, kerja sama dan tanggung jawab sehingga dapat menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.

3. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dalam penelitian dan juga sebagai bahan ajar ketika peneliti menjadi seorang guru.

6. Batasan Masalah

Karena masih luasnya masalah dan terbatasnya waktu, maka permasalahan perlu dibatasi. Dalam penelitian ini, permasalahan terbatas pada:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP tahun ajaran 2019/2020.
2. Materi bangun ruang sisi datar yang meliputi luas permukaan dan volume kubus dan balok.
3. Strategi *Snowball Throwing* pada hasil belajar di lihat dari aspek kognitif

7. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka definisi oprasional yang digunakan sebagai berikut :

1. Penerapan diartikan sebagai proses perbuatan atau mempraktekkan.
2. Belajar adalah suatu usaha untuk merubah diri menjadi lebih baik dari sebelumnya. sehingga dapat ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku, pemahaman, dan pengetahuan.
3. Pembelajaran matematika merupakan suatu proses interaksi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk perubahan sikap dan pola pikir siswa, agar siswa memiliki kemampuan, pengetahuan dan keterampilan matematis.
4. Strategi pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang dipilih dan digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran sehingga pada akhir tujuan pembelajaran materi yang disampaikan dapat dikuasai oleh siswa dengan baik.
5. *Snowball Throwing* adalah suatu strategi pembelajaran yang menggunakan permainan lempar kertas pertanyaan, pada saat pembelajaran berlangsung siswa akan di bagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok mempunyai ketua, selanjutnya setiap kelompok membuat sebuah pertanyaan di selebar kertas, kemudian kertas pertanyaan di gulung menyerupai bola, sebelum bola

dilemparkan setiap kelompok di bagi tugas ada yang bertugas sebagai pelempar dan ada yang bertugas sebagai penangkap bola, selanjutnya bola dilempar ke siswa yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, dan setiap siswa yang memperoleh bola pertanyaan wajib menjawab pertanyaan tersebut. Dalam proses pembelajaran guru tetap berperan sebagai pembimbing dan mengarahkan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

6. Aktifitas guru adalah segala kegiatan guru yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung, meliputi: guru sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, dan evaluator.
7. Aktifitas siswa adalah segala kegiatan siswa yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung.
8. Hasil belajar adalah suatu kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajar yang berbentuk nilai.
9. Respons siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui penerapan pembelajaran kontekstual pada siswa.
10. Bangun ruang adalah suatu bangun ruang yang memiliki volume. sedangkan bangun ruang sisi datar adalah bangun ruang yang semua sisi-sisinya berbentuk daerah persegi panjang atau datar.